



Analisis Pengaruh Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk periode 2022-2024

Nadira Ayuni Azahra¹, Firda Septiani Husnia², Retno Anjani³, Faruk Abrori Haqi⁴, Arif Rakhman⁵

¹²³⁴⁵Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 26 Desember 2025
Revised: 31 Desember 2025
Accepted: 02 Januari 2026

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi keuangan PT Ultrajaya Mik Industry, Tbk selama periode tahun 2022 hingga 2024 dengan melihat tiga rasio keuangan: rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan konvensional yang diterbitkan oleh PT Ultrajaya Mik Industry & Trading Company, Tbk. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan ini secara umum memiliki kinerja sangat baik dengan rasio likuiditas jauh di atas standar, meskipun sedikit menurun dari 2022-2024, solvabilitas yang kuat dengan ketergantungan utang rendah dibandingkan rata-rata industri, namun rasio profitabilitas menunjukan pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba belum optimal. Penelitian ini memberi pemahaman berdasar data tentang kinerja keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman, serta bisa dijadikan referensi bagi manajemen, investor, serta untuk kepentingan dalam membuat keputusan strategis.

Keywords: analisis, rasio keuangan, kinerja perusahaan

(*) Corresponding Author:

2310630030051student.unsika.ac.id, 2310630030053student.unsika.ac.id,
2310630030059student.unsika.ac.id, 2310630030062student.unsika.ac.id,
arif.rakhman@fe.unsika.ac.id

How to Cite: Azahra, N., Husnia, F., Anjani, R., Haqi, F., & Rakhman, A. (2026). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk periode 2022-2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.D), 197-201. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13681>.

PENDAHULUAN

PT Ultrajava Mik Industry dan Trading Company Tbk adalah perusahaan terkemuka di negara ini yang memproduksi dan mendistribusikan minuman, seperti susu cair, minuman siap saji, dan berbagai minuman kesehatan lainnya. Dengan posisi sebagai pemimpin pasar dalam industri minuman dalam kemasan, PT Ultrajaya diharapkan bisa mencatat penjualan yang valid berdasar pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, adalah bagian penting dari menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga menjadi indikator utama dalam mengevaluasi keamanan finansial jangka pendek perusahaan, rasio solvabilitas menganalisa sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, memberikan gambaran tentang struktur pendanaan dan tingkat risiko keuangan jangka panjang. Di sisi lain, rasio profitabilitas menunjukkan potensi bisnis untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen. Ketiga rasio ini sangat penting bagi manajemen, investor, kreditur, dan pihak lain karena mencerminkan posisi keuangan dan efisiensi pengelolaan aset bisnis. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilannya, yang berarti bahwa bisnis tersebut dapat dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik (Sampeallo et al., 2023). Oleh karena itu, evaluasi harus terus dilakukan untuk menentukan kelemahan dan kekuatan kinerja bisnis. Tidak mungkin untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh

perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan karena sangat bergantung pada metode akuntansi yang digunakan (Rustandi & Rintjap, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja keuangan PT Ultrajaya selama periode tahun 2022 hingga 2024 melalui rasio likuiditas berdasarkan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), rasio solvabilitas berdasarkan Debt to total Assets Ratio (DAR) dan Debt to total Equity Ratio (DER) dan rasio profitabilitas berdasarkan Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE). Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur keuangan, khususnya dalam konteks analisis rasio likuiditas pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman, serta memberikan wawasan empiris mengenai kondisi keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada periode yang dianalisis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan informasi mengenai operasi keuangan bisnis melalui investigasi komprehensif terhadap arsip laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode terkini (Simanjuntak, 2021). Data penelitian ini didasarkan pada data keuangan real-time yang diterbitkan oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang kondisi likuiditas, solvabilitas serta profitabilitas perusahaan melalui perhitungan rasio seperti Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) guna menghasilkan interpretasi yang akurat dan relevan terkait kesanggupan perusahaan dalam menutupi utang jangka pendek serta menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Current ratio merupakan alat analisis keuangan yang bertujuan mengukur kemampuan likuiditas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban lancar dan utang jatuh tempo dalam waktu dekat. Berdasarkan evaluasi data finansial, diperoleh hasil perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek selama tiga tahun berturut-turut (2022 hingga 2024).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 1. Current Ratio

Keterangan	2022	2023	2024
Aset lancar	4.618.390	4.411.475	4.869.748
Kewajiban lancar	1.456.898	713.393	902.814
Current ratio	3,2 kali	6,2 kali	5,4 kali

Hasil penelitian performa keuangan mengungkapkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) berkisar pada 3,2 kali, 6,2 kali, dan 5,4 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dari periode 2022-2024 dalam kondisi sehat dikarenakan nilai perhitungan rasionya diatas 2 kali berdasarkan rata-rata rasio industri. Artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dinilai optimal, sekaligus menegaskan tingkat likuiditas yang superior dan cushion keuangan yang memadai untuk penyelesaian kewajiban likuid dalam waktu singkat.

b. Quick Ratio

Quick ratio merupakan indikator likuiditas yang digunakan perusahaan untuk menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan mengesampingkan komponen persediaan sebagai bagian dari aset lancar dalam perhitungannya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 2. Quick Ratio

Keterangan	2022	2023	2024
Aset lancar	4.618.390	4.411.475	4.869.748
Persediaan	1.637.361	1.431.226	1.389.673
Kewajiban lancar	1.456.898	713.393	902.814
Quick ratio	2 kali	4,2 kali	3,9 kali

Hasil penelitian kinerja keuangan menunjukkan bahwa Rasio Cepat (*Quick Ratio*) sebesar 2 kali, 4,2 kali, dan 3,9 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dari periode 2022-2024 dalam kondisi sehat dikarenakan nilai perhitungan rasionya diatas 1 kali berdasarkan rata-rata rasio industri. Artinya, Perusahaan mempunyai kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban dalam melakukan jangka pendek tanpa harus mengandalka terhadap penjualan persediaan, Meskipun ada penurunan pada tahun 2024, likuiditas perusahaan tetap sangat kuat dengan *Quick Ratio* 3,9 kali, yang masih jauh di atas standar minimum. Tren penurunan ini bisa jadi tanda bahwa perusahaan mulai lebih efisien dalam mengelola aset likuid, tetapi perlu dipantau agar tidak turun terlalu jauh, terutama jika kewajiban lancar terus meningkat

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to asset ratio

Debt to asset ratio adalah rasio yang mengukur proporsi relatif antara total kewajiban terhadap keseluruhan aset perusahaan. Untuk DAR mengukur total utang dengan total aset perusahaan, untuk menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dilunasi sama hutang, biasanya mengindikasikan keuangan yang lebih baik dan resiko keuangan yang lebih pendek.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 3. Debt to Asset Ratio

Keterangan	2022	2023	2024
Total Aktiva	7.376.375	7.523.956	8.461.365
Total Utang	1.553.696	836.988	1.034.447
DAR	21%	11%	12%

Berdasarkan hasil dari analisis laporan keuangan, nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada tahun 2022-2024 sebesar 21%, 11%, 12%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan tergolong sehat dikarenakan nilai perhitungan rasionya masih dibawah 100%. Artinya hanya sedikit total aset yang dari utang, sedangkan sisanya berasal dari ekuitas atau modal sendiri. Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang masih tergolong rendah yang memungkinkan PT Ultra Jaya Milk Tbk untuk memperoleh pinjaman.

b. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah indikator keuangan yang umum dipakai untuk menganalisis kewajiban (liabilitas) suatu entitas dibandingkan dengan modal pemilik. Dalam praktiknya, nilai rasio ini dihitung dengan cara menghubungkan total kewajiban, terhadap jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{total equity}}$$

Tabel 4. Debt to Equity Ratio

Keterangan	2022	2023	2024
Total Ekuitas	5.822.679	6.686.968	7.426.918
Total Utang	1.553.696	836.988	1.034.447
DER	26%	12%	14%

Berdasarkan hasil dari analisis laporan keuangan menunjukkan nilai untuk *Debt to Equity Ratio* pada periode tahun 2022-2024 sebesar 26%,12%,14% tergolong sehat. Hal ini dikarenakan nilai perhitungannya dibawah 100%. Artinya struktur pemodal Perusahaan sangat sehat karena hutang jauh lebih rendah dibandingkan ekuitas.

3. Rasio Profitabilitas

a. Return on Investment (ROI)

Istilah Indonesia menyebutnya sebagai hasil pengembalian investasi, merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah asset yang digunakan dalam Perusahaan (Simanjuntak, 2021). ROI juga berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai Tingkat efektivitas pengelolaan investasi oleh manajemen dalam menghasilkan nilai ekonomis yang optimal.

$$ROI = \frac{\text{earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{total assets}}$$

Tabel 5. Return On Investment

Keterangan	2022	2023	2024
EAIT	965.486	1.186.161	1.153.916
Total assets	7.376.375	4.411.475	4.869.748
ROI	13%	27%	24%

Dapat dilihat hasil dari analisis laporan keuangan, nilai *Return on Investment* pada tahun 2022-2024 sebesar 13%, 27% dan 24%. Apabila dibandingkan dengan rata-rata standar industri untuk *return on investment ratio* adalah 30% (Kurniawan et al., 2022). Maka hasil nilai *return on investment ratio* pada tahun 2022-2024 di bawah rata-rata standar industry. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya, dengan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun dilihat dari *return on investment ratio* berada dalam keadaan “kurang baik”.

b. Return on equity (ROE)

Return on Equity atau sering disebut rentabilitas modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak terhadap jumlah modal sendiri, rasio ini mengindikasikan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik (Simanjuntak, 2021). *Return On Equity* juga disebut pengembalian ekuitas, yaitu pengukuran kinerja perusahaan terhadap keuntungan dan dibandingkan dengan modal terhadap ekuitas pemegang saham (*Analisa Balance Scorecard Dalam Peningkatan Kinerja Manajemen Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk Tahun 2020*, n.d.).

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{equity}}$$

Tabel 5. Return On Equity

Keterangan	2022	2023	2024
EAIT	965.486	1.186.161	1.153.916
Total Ekuitas	5.822.679	6.686.968	7.426.918
ROI	16%	18%	15%

Berdasarkan hasil dari analisis laporan keuangan, nilai *Return on equity* pada tahun 2022-2024 sebesar 16%, 18% dan 15%, dibandingkan dengan rata-rata standar industri untuk *return on equity ratio* adalah 40%, (Kurniawan et al., 2022), maka kinerja Perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba jauh dibawah rata-rata industri. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa dalam rentang waktu 3 tahun kinerja keuangan Perusahaan ditinjau dari *return on investment ratio* berada pada kategori “kurang baik”

SIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan, kinerja PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk secara umum dalam kategori sehat dengan melihat nilai likuiditas yang tinggi meskipun sedikit mengalami penurunan, solvabilitas yang rendah menunjukkan Perusahaan memiliki struktur modal yang didominasi oleh ekuitas daripada utang, serta profitabilitas yang meskipun masih belum maksimal dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan. Oleh karena itu Perusahaan disarankan tetap menjaga rasio-rasio tersebut tetap dalam batas ideal, mengoptimalkan pengelolaan asset, mempertimbangkan kewajiban yang terus meningkat agar tidak menimbulkan risiko keuangan. Evaluasi dan pemantauan keuangan secara berkala penting dilakukan agar stabilitas terjaga dan mendukung pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa Balance Scorecard Dalam Peningkatan Kinerja Manajemen Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk Tahun 2020.* (n.d.).
- Kurniawan, A. A., Rogahang, J. J., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. *Productivity*, 3(1), 72–79.
- Rustandi, S., & Rintjap, F. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Roi Dan Eva Pada Pt. Siantar Top Dan Pt. Ultra Jaya Milk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 180–188.
- Sampeallo, Y. G., Maninggarjati, E. R., & Parinding, W. J. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal EKSIS*, 19(2), 67–78. <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i2.555>
- Simanjuntak, M. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Ultrajaya Milk Industry, Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 225–244. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.393>